

ABSTRAK

FENOMENA “VALUE PREMIUM” DAN PERFORMA VALUE STOCK DAN GLAMOUR STOCK PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Hatri Tania WS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja *Value stock* dan *Glamour stock*. Emiten yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham yang termasuk dalam LQ-45 selama periode observasi 2007-2011. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu uji beda dua rata – rata *independent sample (t-test)* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return* dan *risk adjusted performance Value stock* dan *return Glamour stock*.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji beda dua rata – rata *independent sample (t-test)* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* dan *risk adjusted performance* antara *Glamour stock* dan *Value stock*. *Glamour stock* memiliki *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *Value stock*. Kinerja *Glamour stock* dan *Value stock* yang tercermin dari Indeks Treynor dan Indeks Jensen menunjukkan bahwa *Glamour stock* memiliki *risk adjusted performance* yang lebih baik dibandingkan *Value stock*.

Glamour stock yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 memiliki *return* yang lebih tinggi daripada *Value stock* karena pada umumnya saham tidak secara rutin membagi dividen kepada investor. Investor dari *Glamour stock* percaya bahwa investasi mereka akan menghasilkan *return* yang lebih tinggi di masa depan. Hal itulah yang menyebabkan harga saham *glamour* selalu meningkat dan memberikan *return* yang lebih tinggi kepada investor. *Value stock* memberikan *return* yang lebih rendah karena beberapa faktor diantaranya; *Value stock* kurang menarik sebagai investasi di Bursa Efek Indonesia. Analisis lebih memperhatikan investasi jangka pendek dibandingkan jangka panjang. Karena dianggap kurang menarik, *Value stock* menunjukkan pergerakan yang lamban. Fundamental analisis memerlukan data fundamental perusahaan yang akurat. Di Bursa Efek Indonesia, informasi keuangan dan informasi lain yang berhubungan sulit untuk didapat dan tingkat akurasi rendah.

Kata kunci : *Glamour stock*, *Value stock*, *kinerja saham*, *LQ 45*

ABSTRACT

PHENOMENON "VALUE PREMIUM" AND LQ 45 VALUE STOCK AND GLAMOUR STOCK PERFORMANCE AT THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By

Tania Hatri WS

This study aims to determine the performance of the Value stock and Glamour stock. Issuers that are used in this study are the stocks that are included in the LQ-45 during the observation period 2007-2011. The analytical tool used in this research is the parametric statistical test- two different test average -independent sample (t-test) to determine whether there are differences in return and risk-adjusted performance between Glamour stock and Value stock.

The results using two different test average independent sample (t-test) showed that there are differences in return and risk-adjusted performance between Glamour stock and Value stock. Glamour stocks have higher returns than the stock Value. Glamour stock and Value stock performance as reflected in Treynor Index and Jensen Index shows that Glamour has a risk adjusted performance better than Value stock.

Glamour stocks in LQ-45 index has a higher return than the Value stock because stocks generally do not routinely share dividend to investors. Glamour stock investors believe that their investment will yield a higher return in the future. That's what causes the stock price to rise and glamour stock always give higher returns to investors. Value stocks provide a lower return due to several factors including; Value stock less attractive as an investment in the Indonesia Stock Exchange. Analysts pay more attention to short-term investments compared to the long-term. Because they are less attractive, Value stock showed a slow movement. Fundamental analysis requires accurate company fundamental data. In Indonesia Stock Exchange, financial information and other information related to hard to come by and the low accuracy rate.

Keywords: Glamour stock, Value stock, performance shares, LQ 45